

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei korelasional. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Akademik Pendamping Satuan Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap kinerja guru guru SD di Kecamatan Cikancung. Sugiyono dalam Nadirah et al., (2022) menyatakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono dalam (Nadirah et al., 2022). Populasi penelitian ini adalah guru PNS atau guru tetap (GT) dan guru non PNS atau guru tidak tetap (GTT) pada SD Negeri di Kecamatan Cikancung. Rincian populasinya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Guru pada Guru SD di Kecamatan Cikancung

No	Nama SD	Jumlah Guru (Populasi)
1	SDN Hegarmanah	18 Orang
2	SDN Cikasungka	27 Orang
3	SDN Cisoga 01	9 Orang
4	SDN Cisoga 02	9 Orang
5	SDN Tanjunglaya 01	12 Orang
6	SDN Tanjunglaya 02	10 Orang
7	SDN Tanjunglaya 03	9 Orang
8	SDN Warunglega 01	9 Orang
9	SDN Warunglega 02	9 Orang
10	SDN Ridhocalih 01	9 Orang
11	SDN Ridogalih 02	9 Orang
		130 Orang

Sumber: Peneliti, 2025

3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Begitu pula Ali dan Asrori (2014) menjelaskan bahwa bagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar disebut dengan sampel subjek atau *sample riset*.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka dapat diketahui dalam penelitian ini sampel merupakan bagian dari guru–guru di SD Negeri di Kecamatan Cikancung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Satuan Pendidikan dan guru-guru Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Cikancung. Responden bersedia berpartisipasi dengan mengisi kuesioner online. Responden terdiri dari Kepala Satuan Pendidikan Kepala Satuan Pendidikan yang memimpin di tingkat sekolah dasar dan guru, minimal berjumlah 100 orang. Ketentuan jumlah responden ini sesuai menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Jumlah Responden: Jumlah responden yang ideal dalam penelitian kuantitatif adalah sekitar 100-200 responden, Sugiyono dalam Sudjatmika (2017).
- 2) Kriteria Responden: Responden harus memenuhi kriteria tertentu, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman, Creswell dalam Basiroen et al., (2025).
- 3) Pengembalian Kuesioner: Pengembalian kuesioner yang ideal adalah sekitar 50-70% (Budiastuti, 2022).

Berdasarkan tabel 3.1. bisa diketahui bahwa sampel responden yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang sampel yang menyebar pada 11 sekolah tersebut.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel–variabel yang digunakan. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan

dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Penelitian

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Guru (Y)	Kinerja guru adalah guru merupakan hasil prestasi dan pelaksanaan tugas seorang guru dalam menjalankan pekerjaan sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih bagi siswanya	Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengembangan Profesionalisme dan Disiplin Darling-Hammond, L. (2017) Marzano, RJ (2010) Popham, WJ (2011). Guskey, TR (2002) Emmer, ET, & Sabornie, EJ (2015).	Skala <i>Likert</i>
Supervisi Pendamping Satuan Pendidikan (X1)	Supervisi Pendamping pendidikan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membina dan memberikan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran.	akademik Pelaksanaan pembinaan adalah Pemantauan Penilaian Pendampingan pelatihan dan PP no 74 tahun 2008 Priansa & somad (2014:108)	tugas Skala <i>Likert</i>
Kepemimpinan (X2)	Kepemimpinan Satuan Pendidikan seseorang yang bertugas memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan evaluasi terhadap tugas yang telah dikerjakan oleh guru	Kepala Kemampuan keribadian Kemampuan Manajerial Kemampuan supervisi Kemampuan kewirausahaan Kemampuan sosial PP no 13 tahun 2007 Priansa & Somad (2014:53)	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2025

3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dibuat ada dua macam untuk menggali data, yaitu instrument supervisi akademik pendamping satuan pendidikan, kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dan kinerja guru dalam bentuk kuesioner menggunakan pernyataan positif dan negatif dalam bentuk *skala likert*. Jumlah pernyataan yang positif dan negatif adalah sama. Hal ini dimaksudkan apabila ada pernyataan yang dikurangi, maka komposisi yang tersisa tetap seimbang. Teknik pengukuran yang diterapkan adalah berdasarkan rangkaian atau peringkat atau atribut yang dinyatakan, dimana responden hanya memilih satu dari empat alternatif yang disediakan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif Alternatif Jawaban	Skor	Pernyataan Negatif Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Tidak Pernah	1
Sering	3	Jarang	2
Jarang	2	Sering	3
Tidak Pernah	1	Selalu	4

Sumber : (Sugiyono,2017)

1. Kuesioner Supervisi Pendamping Satuan Pendidikan

Tabel 3.4. Kuesioner Supervisi Pendamping Satuan Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
A Pelaksanaan Tugas Pembinaan					
1	Pendamping memberikan bimbingan dalam merumuskan indikator pembelajaran				
2	Pendamping memberikan arahan dalam membuat dan menyusun RPP				
3	Pendamping berusaha menganalisis RPP yang telah dibuat guru				
4	Pendamping meminta kurikulum dan indikator yang sudah jadi dari guru untuk dijadikan laporan				
5	Pendamping menerapkan teknik pendampingan sesuai kebutuhan serta karakteristik guru (<i>coaching, modeling, konseling</i>)				
6	Pendamping memantau pemanfaatan media dalam pelaksanaan pembelajaran				
B Pemantauan					

7	Pendamping mengecek kembali hasil rumusan indikator yang dibuat guru				
8	Pendamping melakukan observasi untuk melihat hasil kerja guru yang telah diarahkan				
9	Pendamping membimbing guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik				
10	Pendamping mempercayai pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran				
11	Pendamping melakukan pembinaan dan melakukan observasi				
12	Pendamping memberikan bimbingan terhadap guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif				
C Penilaian					
13	Pendamping melakukan penilaian setelah melakukan observasi kepada guru				
14	Pendamping melakukan diskusi dengan guru tentang tata cara memberikan penilaian yang dikuasai guru				
15	Pendamping memberikan penilaian sesuai dengan keyakinan Pendamping atas kemampuan guru tersebut				
16	Pendamping memberikan saran terhadap kekurangan dan kelemahan guru				
No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
D Pelatihan					
17	Pendamping memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat, seminar, KKG untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran				
18	Pendamping memberikan penjelasan singkat kepada guru tentang pentingnya penguasaan ruang lingkup materi pelajaran yang terdapat di kurikulum				
19	Pendamping memberikan pelatihan dan pendampingan sesuai dengan isu pendidikan yang terjadi saat ini				

2. Kuesioner Supervisi Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan

Tabel 3.5. Kuesioner Supervisi Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
A Kemampuan Kepribadian					
1	Kepala Satuan Pendidikan mendengarkan berbagai pihak dalam menetapkan suatu sanksi				
2	Kepala Satuan Pendidikan berusaha bersikap objektif terhadap semua civitas akademik sekolah				
3	Kepala Satuan Pendidikan berusaha memecahkan masalah tanpa diskusi				
B Kemampuan Manajerial					

4	Kepala Satuan Pendidikan memberikan perhatian kepada guru yang berprestasi				
5	Kepala Satuan Pendidikan mengambil kebijakan memberikan penghargaan dengan memperhatikan kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan guru.				
6	Kepala Satuan Pendidikan mengkoordinir setiap tugas guru yang ditetapkan di sekolah				
C Kemampuan Supervisi					
7	Kepala Satuan Pendidikan memberikan bimbingan dalam menyusun rencana pengajaran				
8	Kepala Satuan Pendidikan memberikan bimbingan atas apa saja yang dilakukan guru untuk dapat melaksanakan tupoksi dengan baik				
9	Kepala Satuan Pendidikan memberi kewenangan kepada guru dalam menyelesaikan masalah				
No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
D Kemampuan Kewirausahaan					
10	Kepala Satuan Pendidikan menciptakan ide-ide baru dan menerapkan solusi kreatif unik meningkatkan kualitas pendidikan				
11	Kepala Satuan Pendidikan memiliki motivasi tinggi dan dedikasi untuk mengembangkan sekolahnya				
12	Kepala Satuan Pendidikan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perubahan dan melihat peluang masa depan				
E Kemampuan Sosial					
13	Kepala Satuan Pendidikan mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan				
14	Kepala Satuan Pendidikan melibatkan beberapa guru dalam mengambil beberapa kebijakan				
15	Kepala Satuan Pendidikan melibatkan guru dalam menyusun program tahunan				

3. Kuesioner Supervisi Kinerja Guru

Tabel 3.6. Kuesioner Supervisi Kinerja Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
A Perencanaan Pembelajaran					
Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
1.	Saya menyusun modul ajar sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.				

2.	Saya merancang tujuan pembelajaran dalam Modul ajar yang jelas dan dapat dicapai.				
3.	Saya menyesuaikan modul ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.				
Intergrasi Teknologi dalam Rencana Pembelajaran					
4.	Saya mencantumkan strategi evaluasi yang sesuai dalam modul ajar untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.				
5.	Saya merancang pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.				
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran digital (misalnya, Google Classroom, atau sejenisnya) dalam merancang pembelajaran.				
B. Pelaksanaan Pembelajaran					
Penerapan Metode dan Strategi Pembelajaran					
7.	Saya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.				
8.	Saya menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.				
9.	Saya mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.				
Penggunaan Teknologi dan Media Digital					
10.	Saya menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
11.	Saya memanfaatkan platform pembelajaran digital seperti Google Classroom, Zoom, dalam kegiatan belajar mengajar.				
12.	Saya mengintegrasikan aktivitas pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.				
No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
Penerapan Pembelajaran yang Inklusif					
13.	Saya memastikan semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus, mendapatkan akses yang setara dalam pembelajaran.				
14.	Saya menerapkan strategi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa.				
15.	Saya menciptakan lingkungan kelas yang mendukung secara emosional bagi semua siswa.				
No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
C. Evaluasi Pembelajaran					
Penyusunan Evaluasi Pembelajaran					
16.	Saya menyusun instrumen evaluasi yang valid dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.				

17	Saya menetapkan indikator penilaian yang jelas dalam setiap instrumen evaluasi.
18	Saya menggunakan berbagai bentuk evaluasi (tes tertulis, proyek, portofolio, dll.) sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
Penggunaan Hasil Evaluasi Untuk Perbaikan	
19	Saya menganalisis hasil evaluasi siswa secara sistematis.
20	Saya menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan siswa dalam pembelajaran.
21	Saya menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran berdasarkan analisis hasil evaluasi.
Pemberian Umpan Balik	
22	Saya memberikan umpan balik yang jelas dan spesifik kepada siswa mengenai hasil belajar mereka.
23	Saya memberikan umpan balik yang bersifat membangun untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran mereka.
24	Saya memberikan umpan balik kepada siswa dalam waktu yang tepat agar mereka dapat segera memperbaiki kesalahan.
D Pengembangan Profesionalisme	
Penguasaan Materi dan Sumber Daya	
25	Saya memahami kurikulum yang berlaku dan menerapkannya dalam pembelajaran.
26	Saya menguasai materi ajar yang saya sampaikan kepada siswa.
27	Saya menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.
Partisipasi dalam Pelatihan dan Pengembangan Professional	
28	Saya secara aktif mengikuti pelatihan atau workshop yang berhubungan dengan pendidikan.
29	Saya menerapkan hasil pelatihan yang saya ikuti dalam pembelajaran.
30	Saya mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
E Disiplin	
Patuh Terhadap Aturan	
31	Saya selalu mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku di sekolah.
32	Saya hadir di sekolah dan di kelas tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

33	Saya menyelesaikan tugas administratif (seperti absensi, laporan, dan administrasi kelas) sesuai dengan ketentuan sekolah.
Pelaksanaan Integritas	
34	Saya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya secara tepat waktu.
35	Saya menjalankan tugas mengajar dengan konsisten dan penuh dedikasi.
36	Saya selalu jujur dan transparan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.
Profesional dalam Menjalankan Tugas	
37	Saya menjaga komunikasi yang baik dengan siswa, rekan sejawat, dan orang tua siswa.
38	Saya selalu berpenampilan rapi dan bersikap profesional dalam setiap aktivitas di sekolah.
39	Saya selalu mempersiapkan pembelajaran dengan baik sebelum mengajar.

Sumber: Peneliti, 2025

3.4 Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, disebarakan melalui *google form*. Penggunaan kuesioner online bertujuan untuk memastikan seluruh responden mengisi secara sukarela. Kuesioner penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi data demografi responden dan instruksi kerja. Bagian kedua berisi variabel laten yang diteliti. Variabel latennya berjumlah tiga. Ketiga variabel tersebut adalah supervisi akademik Pendamping Satuan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan, dan kinerja guru guru SD. Kuesioner disusun berdasarkan *skala Likert* dengan skor 1 sampai 4. Selain menggunakan kuesioner, akan lengkapi dengan tehnik Triangulasi, dokumen pendamping lainnya seperti hasil analisis Modul Ajar dan E-Kinerja guru-guru di PMM (Ruang GTK).

3.4.1 Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Syahroni (2022) adapun langkah langkah penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Masalah : Langkah awal dalam melakukan proses penelitian kuantitatif yaitu merumuskan dan mendefinisikan masalah. Dalam hal ini, masalah yang diangkat harus dirumuskan dengan jelas. Supaya masalah ditemukan dengan baik, maka memerlukan fakta-fakta empiris.

2. Studi Pustaka : Langkah ini merupakan tahapan untuk mencari acuan teori. Adanya penguasaan teori dengan mengkaji berbagai literatur relevan merupakan langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian kuantitatif.
3. Pengajuan Hipotesis : Formulasikan hipotesis (pernyataan/dugaan sementara). Di mana, masalah yang dirumuskan perlu relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis bisa didapatkan dari penelusuran referensi teoritis. Selain itu, cara menentukan hipotesis yaitu dengan mengkaji hasil penelitian sebelumnya.
4. Menentukan Metode: Langkah ini dilakukan sebagai penyederhanaan atau strategi, untuk bisa membayangkan kemungkinan yang terjadi setelah terdapat hipotesis atau asumsi. Dalam menguji hipotesis, peneliti perlu metode penelitian yang sesuai.
5. Menyusun Instrumen Penelitian : Langkah pada penelitian kuantitatif selanjutnya yaitu peneliti merancang instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data, seperti angket, wawancara/pedoman observasi. Selain itu, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Tujuannya agar hasilnya bisa tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.
6. Mengumpulkan dan Menganalisis Data : Data penelitian perlu dikumpulkan, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan metode pengambilan sampel yang digunakan. Data penelitian dengan instrumen yang valid dan reliabel. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis. Hal itu dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yang relevan dari tujuan penelitian.
7. Kesimpulan : Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka informasi didapatkan untuk membuat kesimpulan. Melalui kesimpulan, rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan akan terjawab dan bisa dibuktikan kebenarannya.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis

deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2019, IBM SPSS Statistic 29.0.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Software smart PLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)*. PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mengkonfirmasikan teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut (Imam Ghozali, 2016) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

SEM-PLS digunakan sebagai alat analisis data melalui software SmartPLS. SEM-PLS dinilai sebagai teknik analisis data yang tepat untuk menguji hubungan antar variabel yang kompleks. Seperti telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini memuat tiga variabel laten. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan tujuan SEM-PLS itu sendiri, Hair et al., dalam Sholihin & Ratmono (2021).

1) Analisis Data Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk merangkum bagaimana responden menjawab pertanyaan mengenai faktor eksternal dan faktor internal dalam penelitian ini. Pada studi ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian:

1. Skor ideal : merupakan alat untuk mengevaluasi seberapa tepat performa setiap variabel, maka penting untuk membandingkan skor total yang diperoleh dengan skor ideal, yang didasarkan pada hasil terbaik dari pernyataan atau pertanyaan survei. Para peneliti dan surveyor memanfaatkan kuesioner, yang berisi berbagai macam pertanyaan atau pernyataan, dalam mengumpulkan tanggapan dari responden atau sampel. Kuesioner penelitian berisi sejumlah besar

pertanyaan, pemberian skor sangat penting untuk memfasilitasi penilaian dan akan memudahkan analisis data yang terkumpul. Pemberian skor pada kuesioner harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Rumus berikut ini menghitung skor sempurna :

Nilai Indeks Maksimum	=	Skor interval tertinggi x Jumlah item pertanyaan tiap dimensi x Jumlah responden
Nilai Indeks Minimum	=	Skor interval terendah x Jumlah item pertanyaan tiap dimensi x Jumlah responden
Jarak Interval	=	[nilai maksimum – nilai minimum] : skor interval tertinggi
Persentase Skor	=	[(total skor) : nilai maksimum] x 100

Sumber : (Rachman, 2023)

Gambar 3.1 Rumus Hitung Nilai Sempurna

2. Tabel atas analisis deskriptif : merupakan variabel penelitian seperti supervisi akademik Pendamping, kompetensi Kepala Satuan Pendidikan dan kinerja guru yang dijabarkan menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini. Tabel berikut memperlihatkan kriteria interpretasi persentase yang digunakan dalam mengelompokkan hasil perhitungan, dengan nilai mulai dari 0% hingga 100%.

**Tabel 3.7 Analisis Deskriptif
Alternatif Jawaban**

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total	Skor Ideal	Total Skor Per Item	% Skor
Skor									
Total Skor									

Sumber : (Mulyatiningsih, 2015)

Setelah itu, menggunakan kriteria interpretasi untuk mengklasifikasikan hasil yang dihitung ke dalam salah satu dari tujuh kelompok yang mungkin. Garis kontinum dibuat untuk membandingkan skor total pada setiap komponen untuk setiap peserta untuk memberikan pandangan keseluruhan dari variabel penelitian. Gambar dibawah ini menjelaskan prosedur yang terlibat dalam merancang garis kontinum.

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah
 Kontinum tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir per item x jumlah responden
 Kontinum terendah = skor terendah x jumlah butir per item x jumlah responden

2. Menemukan kesenjangan antara skor kontinum di setiap level.

$$\text{Skor setiap tingkatan} = \frac{\text{Kontinum tertinggi} - \text{Kontinum terendah}}{\text{Banyaknya tingkatan}}$$

3. Dalam menentukan hasil penelitian yang akan dinilai, gambar garis kontinum. Hitung, sebagai persentase garis kontinum (skor maksimum x 100%), dimana skor hasil penelitian (skala penilaian) turun. Berikut gambar garis kontinum penelitian :

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
-------------------	------------	------	-------------

Sumber : Sugiyono dalam Muhazir & Lutfie (2018)

Gambar 3.2 Garis Kontinum Penelitian

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

3) Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan Tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 -0,799	Kuat
0,400 -0,599	Cukup
0,200 -0,399	Lemah
0,001-0,199	Sangat Lemah

Sumber : Sugiyono dalam Muhazir & Lutfie (2018)

b) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini (Sudjana, 2004) : Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X1 dan variabel X2) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda. Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam (Pradana & Reventiary, 2016) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi

Untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah. Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

A = konstanta

b1 = koefisien regresi independen 1

b_2 = koefisien regresi independen 2

X_1 = nilai variabel independen 1

X_2 = nilai variabel independen